

SKRIPSI

KESADARAN MASYARAKAT (*COMMUNITY AWARENESS*) BANTARAN SUNGAI JUARO AKAN DAMPAK PENCEMARAN AIR (STUDI PADA KECAMATAN PULAU RIMAU 2 KABUPATEN BANYUASIN)



Disusun Oleh:
Ikke Oktavia Putri
07021281924050

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

KESADARAN MASYARAKAT (*COMMUNITY AWARENESS*) BANTARAN SUNGAI JUARO AKAN DAMPAK PENCEMARAN AIR (STUDI PADA KECAMATAN PULAU RIMAU 2 KABUPATEN BANYUASIN)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:
Ikke Oktavia Putri
07021281924050

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"KESADARAN MASYARAKAT (*COMMUNITY AWARENESS*) BANTARAN
SUNGAI JUARO AKAN DAMPAK PENCEMARAN AIR (STUDI PADA
KECAMATAN PULAU RIMAU 2 KABUPATEN BANYUASIN)"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :
IKKE OKTAVIA PUTRI
07021281924050**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

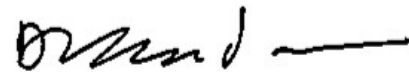
Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



5 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Kesadaran Masyarakat (*Community Awareness*) Bantaran Sungai Juaro Akan Dampak Pencemaran Air (Studi Pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin)”

Skripsi
Oleh :
Ikke Oktavia
Putri
07021281924050

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Januari 2024

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

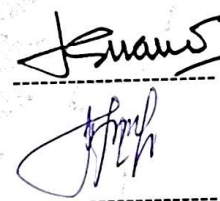
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 198601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikke Oktavia Putri

NIM : 07021281924050

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi saya yang berjudul "Kesadaran Masyarakat (*Community Awareness*) Bantaran Sungai Juaro Akan Dampak Pencemaran Air (Studi Pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Januari 2023

Ikke Oktavia Putri
NIM. 07021281924050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Rintangan bukan untuk menghentikanmu. Jika Anda bertemu tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari cara untuk memanjatnya, menembusnya atau memutarinya." - Michael Jordan

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayah dan Ibu yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan dukungan.
2. Saudara kandung yang tersayang yang selalu ikut memberikan doa dan dukungan.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Muhammad Izzudin S.Si., M. Sc
4. Semua pihak *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah rabbi'l'alam, puji syukur Kehadirat Allah SWT., karena atas kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Kesadaran Masyarakat (*Community Awareness*) Bantaran Sungai Juaro Akan Dampak Pencemaran Air (Studi Pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin)”. Shalawat beriringan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, Sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena atas izin dan karuniya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
10. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
11. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Bastiar dan Ibu Deri Anggraini. Terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
12. Adik Kandung saya, Adinda dan Anugrah yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya dan bersedia diwawancarai.
14. Teman baik saya dari awal masuk perkuliahan menjadi mahasiswa baru sampai sekarang, Newaldi Nalasangga yang masih setia menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan saya Niken, Dhea, Widya, Risa, Avel, dan Hardiana. Terima kasih telah membantu dan memberikan cerita pada kuliah saya.
16. Sahabat saya dari masa SMA sampai sekarang, Indah Nabila yang selalu memberikan motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat saya dari masa SMP sampai sekarang, Feni dan Mifta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
18. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
19. Terimakasih kepada sepupu saya Nurjanah yang selalu menjadi patner saya saat di Pulau Rimau.

20. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, September 2023

IKKE OKTAVIA PUTRI

07021281924050

RINGKASAN

KESADARAN MASYARAKAT (*COMMUNITY AWARENESS*) BANTARAN SUNGAI JUARO AKAN DAMPAK PENCEMARAN AIR (STUDI PADA KECAMATAN PULAU RIMAU 2 KABUPATEN BANYUASIN)

Penelitian ini membahas dampak pencemaran air sungai Juaro dan kesadaran masyarakat terhadap pencemaran air sungai. Tujuan penelitian ini mengetahui kesadaran masyarakat bantaran sungai juaro akan dampak pencemaran air (studi pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada 7 informan, dokumentasi dan studi kepustakaan, selanjutnya dianalisis menggunakan teori adaptasi dari Enders. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat (*community awareness*) Kecamatan Pulau Rimau 2 sudah mulai memahami ditandai dengan perilaku membuang limbah rumah tangga tidak lagi ke dalam aliran air sungai Juaro. Air sungai Juaro yang tercemar berwarna kecoklatan, bau dan berminyak. Masyarakat saat ini beralih menggunakan sumur bor untuk kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Pencemaran Air, Air Sungai.

Indralaya, 28 September 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

COMMUNITY AWARENESS (COMMUNITY AWARENESS) OF THE JUARO RIVER BARS WILL BE THE IMPACT OF WATER POLLUTION (STUDY IN PULAU RIMAU 2 DISTRICT, BANYUASIN DISTRICT)

This research discusses the impact of Juaro river water pollution and public awareness of river water pollution. The aim of this research is to determine the awareness of the people along the Juaro River regarding the impact of water pollution (study in Pulau Rimau 2 District, Banyuasin Regency). The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. Data collection was obtained through observation, in-depth interviews with 7 informants, documentation and literature study, then analyzed using Enders' adaptation theory. The results of this research indicate that community awareness in Pulau Rimau 2 District has begun to understand the behavior of disposing of household waste no longer into the Juaro River. The polluted Juaro river water is brownish, smelly and oily. People are currently switching to using drilled wells for daily life.

Keywords: *Public Awareness, Water Pollution, River Water.*

Indralaya, 26 September 2023

Cefity

Advisor



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Berpikir.....	13
2.2.1 Pengertian Pencemaran Air	13
2.2.2 Sumber Pencemaran Air	14
2.2.3 Dampak Pencemaran Air	17
2.2.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Lingkungan	18
2.2.5 <i>Community Awareness</i> (Kesadaran Masyarakat)	18
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian.....	23
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis Dan Sumber Data	24
3.5.1 Data Primer	24
3.5.2 Data Sekunder	24
3.6 Penentuan Informan.....	25
3.7 Peranan Peneliti.....	26
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.9 Unit Analisis Data.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	28
3.11 Teknik Analisa Data	29
3.12 Jadwal Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin	32
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pulau Rimau 2	38
4.3 Gambaran Umum Desa Rukun Makmur	45
4.4 Gambaran Umum Informan.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Dampak Pencemaran Sungai Juaro Terhadap Aktifitas Warga.....	54
5.2 Kesadaran Masyarakat (<i>Community Awareness</i>) Terhadap Pencemaran Air Sungai Juaro	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 2 Sumber Pencemaran Air	15
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa) di Kabupaten Banyuasin.....	37
Tabel 4. 2 Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk, Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Rimau, 2021.....	39
Tabel 4. 3 Luas Daerah Desa?Kelurahan dan Presentase Terhadap Luas Kecamatan di Kecamatan Pulau Rimau, 2021.....	42
Tabel 4. 4 Jumlah tempat Peribadatan menurut Desa/Kecamatan dan Agama yang dianut di Kecamatan Pulau Rimau, 2021.....	44
Tabel 4. 5 Banyaknya Jenis-jenis Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Rimau, 2021.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pencemaran Air Sungai Juaro	4
Gambar 4. 1 Lokasi Kabupaten Banyuasin.....	32
Gambar 4. 2 Geografis Kabupaten Banyuasin.....	33
Gambar 4. 3 Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Banyuasin (Km).....	34
Gambar 4. 4 Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2022.....	35
Gambar 4. 5 Logo Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.....	36
Gambar 5. 1 Air Sungai Juaro Bewarna Kecoklatan	57
Gambar 5. 2 Sawit Disekitar Rumah Warga.....	58
Gambar 5. 3 Kerusakan Tanah Di Area Sekitar Sungai Juaro.....	59
Gambar 5. 4 Gotong Royong Membersihkan Area Sekitar Sungai.....	63
Gambar 5. 5 Kondisi Air Sungai Disekitar Rumah Warga.....	68
Gambar 5. 6 Fasilitas Sumur Bor.....	70
Gambar 5. 7 Fasilitas Penampungan Air Hujan.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rukun Makmur.....	47
Bagan 5.1 <i>Coding</i> Hasil Wawancara.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi lingkungan dan sumber daya alam sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia secara efektif mendapat manfaat langsung dari alam, tetapi sekali lagi penting untuk dipahami bahwa perlindungan dan dukungan kemampuan sumber daya alam juga sangat bergantung pada manusia. Kuantitas dan kualitas cadangan sumber daya yang ada dapat dipengaruhi oleh semua aktivitas manusia. Menurut Hakim & Nur (2020), terdapat hubungan yang kuat antara manusia dengan lingkungan serta sumber daya alam, khususnya sumber daya air.

Menurut Niella (dalam Hakim & Nur, 2020), air dapat dikategorikan sebagai sumber daya yang dapat diperbarui atau tidak dapat diperbarui berdasarkan sumber dan penggunaannya. Karena proses hidrologi dan siklus bumi, air permukaan, seperti air dari sungai dan danau, dapat dianggap sebagai sumber daya terbarukan. Jika berbicara tentang air yang berasal dari bawah tanah atau air tanah yang diperoleh melalui proses geologi selama ratusan bahkan ribuan tahun, air tanah seringkali disebut sebagai “sumber daya tak terbarukan” padahal dapat diisi kembali oleh hujan jika jumlah yang digunakan melebihi kapasitasnya untuk mengisi ulang.

Pertanyaan tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya air seefisien mungkin tanpa mengorbankan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari pembahasan ekonomi sumber daya air. Menurut Nugroho (2018), konservasi air merupakan praktik penting yang harus dilestarikan untuk kepentingan generasi mendatang. Dalam Hakim & Nur, 2020, Niella menegaskan bahwa air memiliki daya tarik sekaligus nilai tambah karena tingginya biaya pengambilan dan konsumsi air. Signifikansi dan kontribusi air bagi manusia dan makhluk hidup lainnya menentukan nilai air, seperti halnya nilai barang dan jasa lingkungan lainnya. Fungsi air dapat digunakan untuk menentukan nilainya, yang meliputi:

1. Sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup, terutama manusia.

2. Memberikan manfaat tidak langsung seperti input antara (*intermediate input*) dalam proses produksi, terutama untuk sektor pertanian dan industri serta menjaga fungsi dan proses ekologi.
3. Digunakan untuk tujuan rekreasi, estetika, sosial, dan keagamaan (*cultural services*).

Sudut pandang sosiologi, air memainkan peran penting dalam ekosistem dan kelangsungan hidup lingkungan masyarakat. Asrofani (2018) mengatakan bahwa jika air sudah berubah dari keadaan normalnya maka dikatakan tercemar. Tindakan manusia yang diperluas memberdayakan pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi untuk memberikan hasil yang sesuai dan mendorong usaha baru untuk berdiri. Semua kegiatan industri pada awalnya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia namun, mereka juga dapat memiliki efek negatif pada kelangsungan hidup manusia, termasuk polusi air. Air hasil proses produksi tidak boleh dibuang langsung ke lingkungan karena dapat mencemari lingkungan terutama air limbah dengan kualitas di atas yang dipersyaratkan oleh lingkungan. Untuk memenuhi standar kualitas air, air harus diolah terlebih dahulu. Agar air limbah dapat digunakan kembali atau dibuang kembali ke lingkungan tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan, khususnya di sungai, maka harus melalui proses daur ulang pengolahan air atau proses daur ulang air limbah industri (Hakim & Nur, 2020).

Manusia sangat bergantung pada ekosistem sungai. Sungai juga memasok air bagi manusia untuk berbagai aktivitas, termasuk domestik, industri, dan pertanian (Siahaan dalam Hamakonda et al., 2019). Air dari mata air yang mengalir ke sungai biasanya memiliki kualitas yang sangat tinggi. Namun, berbagai macam kontaminan akan masuk ke air saat mengalir sehingga mengakibatkan air sungai tercemar (Sofia dalam Hamakonda et al., 2019). Praktik masyarakat yang buruk, seperti membuang limbah rumah tangga ke sungai, seringkali mengakibatkan pencemaran air sungai. Baik lingkungan masyarakat maupun ekosistem yang mengelilinginya terpengaruh akibat hal ini.

Sekelompok orang yang bersosialisasi dengan anggota masyarakat lainnya dikenal sebagai masyarakat sekitar. Sebagai anggota masyarakat, mereka masing-masing memiliki dampak satu sama lain. Dalam hal ini, lingkungan masyarakat

merupakan tempat atau sarana untuk berinteraksi dengan orang lain, membentuk diri sendiri, dan mempengaruhi perilaku mereka. Lingkungan fisik, air, sumber daya alam, dan sumber daya lain yang dimiliki masyarakat semuanya berbatasan dengan lingkungan masyarakat. Sebagian besar sumber daya ini dikonstruksi oleh manusia.

Sungai Juaro di Banyuasin adalah salah satu sumber daya alam yang berdekatan dengan lingkungan masyarakat Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin. Sungai Juaro adalah sungai terusan dari sungai Musi yang dibendung oleh pemerintah dan mengalir sepanjang Kecamatan Pulau Rimau 2. Dulunya disekitar sungai Juaro digunakan warga untuk bercocok tanam dan bersawah, namun sejak adanya penanaman sawit menyebabkan air sungai Juaro mulai tercemar. Menurut data warga setempat sejak tahun 2012 warga tidak bisa lagi berladang maupun bersawah dikarenakan tanah mengandung zat asam yang tinggi. Hal ini mempengaruhi kepada lingkungan masyarakat sekitar yang terpaksa merubah mata pencaharian mereka dan tradisi yang ada didesa tersebut.

Secara umum fungsi sungai bagi masyarakat dibantaran sungai Juaro sebagai fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Sejak dulu sungai Juaro memegang peranan penting sebagai jalur transportasi diwilayah ini sebelum adanya jalur darat, seperti saat masa panen hasil dari perkebunan masyarakat dijual dan dibawa menggunakan kapal atau perahu menuju pasar. Meskipun transportasi sungai mulai berkurang namun masih ada sebagian warga yang menggunakan jalur sungai. Setiap pagi bisa diamati transportasi tradisional sungai, seperti perahu-perahu yang hilir mudik disungai. Distribusi barang dari satu tempat ke tempat lainnya berkaitan dengan aktivitas perekonomian penduduk (Rochgiyanti, 2011).

Adapun efek sosial dari peranan sungai Juaro berupa interaksi diantara para warga dan interaksi diantara para penjual dan pembeli. Sebelum air sungai tercemar, sungai Juaro juga digunakan masyarakat sebagai tempat mandi dan mencuci. Selain itu, masyarakat juga menggunakan air sungai sebagai sumber perairan untuk perkebunan mereka.

Gambar 1. 1 Pencemaran Air Sungai Juaro



Sungai Juaro kini tidak berperan seperti dulu, dikarenakan air yang sudah tercemar memiliki dampak kepada masyarakat dibantaran sungai tersebut. Menurut (Arya & Wardhana, 2004), ada beberapa indikator air telah tercemar yaitu:

- 1) Perubahan suhu air,
- 2) Perubahan pH atau fiksasi partikel hidrogen,
- 3) Perubahan variasi, bau dan rasa
- 4) Mikroorganisme melimpah atau kurang,
- 5) Curah hujan, bahan terurai, koloid, dan
- 6) Radioaktivitas yang diperluas dalam air ekologis.

Menanggulangi pencemaran air sungai Juaro bukanlah hal mudah. Butuh kesadaran dari dalam diri masyarakat (*community awarance*) itu sendiri untuk bertindak. Kesadaran diri atau *Self Awareness* adalah kesiapan individu itu sendiri terhadap berbagai peristiwa yang ada di lingkungan sekitarnya dan berkaitan dengan perubahan kognitif (Solso dalam Pranoto dkk, 2020). Menurut Goleman (2019), kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan dalam dirinya sendiri dan berempati terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan masyarakat merupakan kumpulan orang yang hidup Bersama dan menghasilkan budaya (Sumardjan dalam Hastuti & Supriyadi, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa *community awarance* adalah kesadaran masyarakat dalam menghadapi berbagai peristiwa disekitarnya dan bertanggung jawab atas perubahan tersebut seperti dampak pencemaran air sungai dan cara mengatasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Kesadaran Masyarakat (*Community Awareness*) Bantaran Sungai**

Juaro Akan Dampak Pencemaran Air (Studi Pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan pernyataan masalah adalah

1. Bagaimana dampak pencemaran air terhadap masyarakat bantaran sungai Juaro?
2. Bagaimana kesadaran masyarakat terkait pencemaran air di sungai Juaro?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui kesadaran masyarakat bantaran sungai juaro akan dampak pencemaran air (studi pada Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kesadaran masyarakat terkait pencemaran air di sungai Juaro.
2. Mengetahui dampak pencemaran air terhadap masyarakat bantaran sungai Juaro.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pengetahuan kepada individu yang membutuhkan informasi tambahan, serta dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap bahaya pencemaran air sungai pada lingkungan sekitarnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membandingkan teori yang didapat dengan praktik yang dijalankan perusahaan.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kecamatan Pulau Rimau 2 Kabupaten Banyuasin dalam menanggulangi dampak pencemaran air sungai Juaro terhadap lingkungan sekitar.

3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti hal yang sama dan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arya, W., & Wardhana. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Andi.
- Moelong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-2). Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Akhmadian, S. (2017). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Konservasi Sumber Daya Air Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kabupaten Kuningan. *Jurnal Unifikasi*, 4(1), 1–13.
- Al-Muttair, A. K., al Easawi, N. A. R., & Mustafa, S. A. (2022). Using Adsorption as Means to Treat Water Pollution. *Journal of Biotechnology Research Center*, 16(1), 37–47. <https://doi.org/10.24126/jobrc.2022.16.1.627>
- Andreea, & Dunca, M. (2018). Water Pollution and Water Quality Assessment of Major Transboundary Rivers From Banat (Romania). *Journal of Chemistry*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1155/2018/9073763>
- Aprilia, I. S., & Zunggaval, L. E. (2019). Peran Negara Terhadap Dampak Pencemaran Air Sungai Ditinjau dari UU PPLH. *Supremasi Jurnal Hukum*, 2(1), 15–30.
- Asrofani. (2018). Estimasi Kerugian Ekonomi Masyarakat Akibat Pencemaran Air Sungai Cirarab Kabupaten Tangerang. Estimasi Kerugian Ekonomi Masyarakat Akibat Pencemaran Air Sungai Cirarab Kabupaten Tangerang. *UT - Resources and Environmental Economic*.
- Gustiawan, A., & Warlina, L. (2019). Identifikasi Ahli Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Non-Pertanian (Industri) Di Kabupaten Cianjur Serta Dampak Bagi Perekonomian Masyarakat Wilayah Setempat Di Desa Sukarsina Kabupaten Cianjur. *Jurnal Wilayah Dan Kota*, 6(1), 29–38.
- Hakim, M. N., & Nur, A. (2020). Analisis Dampak Pencemaran Air Sungai Kahung terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Belangian. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 342–355.
- Ischak, M., & Burhannudinnur, M. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Ruang Terbuka Hijau Di Permukiman Padat. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 1(1), 6–17.

- Kamalia, D., & Sudarti. (2022). Analisis Pencemaran Air Sungai Akibat Dampak Limbah Industri Batu Alam di Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Jurnal Envscience*, 6(1), 1–13. <http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/jev/index>
- Kiliq, Z. (2021). Water Pollution: Causes, Negative Effects and Prevention Methods. *Istanbul Sabahattin Zaim University Journal of the Institute of Science and Technology*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.47769/izufbed.862679>
- Kiswari, L., & Nanda Pratiwi, S. (2021). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Edukasi Masyarakat Terhadap Pencemaran Air Sungai di Dusun Ngepoh. *Nomor 1 Indonesian Journal of Natural Science Education*, 4(1), 404–414.
- Purwati, L. (2017). Strategi Pengendalian Pencemaran Air Sungai Gude Ploso di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 106–119.
- Ridzuan, S. (2021). Inequality and water pollution in India. *Journal of The World Water Concil: Water Policy*, 23(4), 985–999. <https://doi.org/10.2166/wp.2021.057>
- Rosyidah, M. (2018). Analisis Pencemaran Air Sungai Musi Akibat Aktivitas Industri (Studi Kasus Kecamatan Kertapati Palembang). *Jurnal PGRI*, 3(1), 21–32.
- Sanda, B. Y., & Ibrahim, I. (2020). Causes, Categories and Control of Water Pollution. *International Journal of Scientific Engineering and Science*, 4(9), 84–90. <http://ijses.com/>
- Sarkar, A. M., Lutfur Rahman, A. K. M., Samad, A., Bhowmick, A. C., & Islam, J. B. (2019). Surface and Ground Water Pollution in Bangladesh: A Review. *Asian Review of Environmental and Earth Sciences*, 6(1), 47–69. <https://doi.org/10.20448/journal.506.2019.61.47.69>
- Syofyan, E. R. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Sungai. *Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa*, 14(2), 39–48.
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai. *Journal of Civic Education*, 2(5), 405–411.
- Yohannes, B., Warno Utamo, S., & Agustina MEnvEng Sc, H. (2019). Kajian Kualitas Air Sungai dan Upaya Pengendalian Pencemaran Air (Studi di Sungai Krukut, Jakarta Selatan). *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 4(2), 2549–5798. <https://doi.org/10.21009/jgg.042.05>
- Kusyairi, A., & Addiarto, W. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Self Awareness Masyarakat Dalam Melakukan Mitigasi Bencana Di Area Rawan Bencana Gunung Bromo Desa Ngadisari, Kecamatan Sukaputra-Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 42–47.
- Mardatila, A., Hidayat, R., & Maulia, S. T. (2023). Ananlisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Perumahan Mendalo Residence, Desa Mendalo Indah. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1). <http://jurnal.anfa.co.id>

Nirmala, E., Waluyati, S. A., & Kurnisar. (2018). *Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Universitas Sriwijaya.

Sarwono, M. I. A. (2022). *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Program Mengurangi Pencemaran Sungai di Desa Beketel Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*. IAIN Kudus.

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 12–16.

Lainnya

Welianto, A. (2020, June 2). *Pencemaran Lingkungan: Macam, Penyebabnya, dan Dampaknya*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/090000969/pencemaran-lingkungan-macam-penyebabnya-dan-dampaknya?page=all>